**Tentera Belanda**

KEDOEDOEKAN tentara dalam sesoeatoe negara adalah sangat penting sekali. Ia tidak sadja meroepakan satoe kekoeatan oentoek menghadapi bahaja negara, tetapi disatoe waktoe tentera itoepoen mendjadi satoe "politiek apparaat" jang dipergoenakan oentoek mentjapai toedjoean2 politiek sesoeatoe negeri itoe.

Keadaan seroepa ini sekarang tampak di Indonesia, dimana tentera Belanda mendjadi soeatoe factor penting dalam perdjoeangan politiek fihak Belanda sendiri. Sedikit banjak ia meroepakan soeatoe tenaga pendorong dibelakang politiek mereka oentoek mempertahankan kedoedoekan mereka dan kepentingan mereka di Indonesia ini.

Pada waktoe achir2 ini sangat terasa oleh kita, bahwa factor tentera Belanda ini, roepanja tidak bisa kita sampingkan begitoe sadja, walaupoen kita telah mempoenjai harapan, bahwa kita akan mentjapai persetoedjoean politiek Jang ditentoekan dalam 17 pasal naskah Linggardjati, Disatoe pihak kita bisa berkata naskah itoe tjoekoep koeat oentoek dipakai sebagai dasar oentoek memperkoeat kerdja bersama antara kita dan Belanda, tetapi disatoe pihak bajkjah kita kemoekakan pendirian kita, bahwa jang mengenai kedoedoekan tentara kita beloem mengetahoei apakah kita tjoekoep koeat atau tidak. (Moengkin sekali jang mengenai kedoedoekan tentera Belanda ini ditentoekan dalam Notulen jang sampai sekarang masih mendjadi rahasia negara). Sebab maoe tidak maoe sedjak berdirinja doenia ini soal "satoe badan bersendjata" jang sekarang diseboet tentera itoe, djika ia berada dinegara lain jg. diakoei berdaulat, maka ia meroepakan satoe tekanan jang memaksa negara jang didoedoeki itoe oentoek mengoerangi kemerdekaannja.

Ini dapat kita perhatikan keadaan dinegeri-negeri sekitar kita sendiri, Tiongkok, Filipina, Viet Nam, Mesir, Palestina Joenani, dll. Apakah dan sampai dimanakah kekoeasaan bebas dari negeri2 ini, selama negeri2 itoe masih ada tentera pendoedoekan asingnja? Sekarang menjoesoel Indonesia.

Kita tahoe, bahwa realiteit inipoen tidak akan lepas dari ingatan kaoem politisi kita. Toentoetan apa jang dapat mereka kemoekakan dalam hal ini, memang soelit sekali boeat Indonesia.

Kalau kita memperhatikan hal ini kita tak dapat lepas dari fikiran2 jang ditimboelkan oleh kedjadian2 internasional jang boeat negeri kita tidak ketjil artinja. Apalagi kalau hal ini kita perhatikan isi dan djiwa pasal demi pasal naskah persetoedjoean Linggardjati itoe. Pengaroeh2 aliran2 internasional sekarang jang membatasi kemoengkinan jang bisa kita tjapai tampak terang dalam naskah terseboet.

Djika kita lihat dari soedoet ini, maka kita tidak dapat dengan begitoe sadja mengoesir tentera Belanda itoe dari tanah air kita, walaupoen alat kekoeatan sendjata djoega, kalau tidak beramai-ramai dengan mengoeasai opini doenia. Sebab alasan mereka berkedoedoekan disini adalah tidak lain daripada mempertahan dan mendjaga kepentingan2 bangsa asing jang ada di Indonesia. Alasan ini telah ditelan oleh manoesia dan negara seloeroeh doenia, jang sebagaimana Amerika dan Inggris mempoenjai kepentingan kapitaal jang besar disini. Apalagi sekarang, dengan bekembangnja beberapa kedjadian2 belakangan ini, jang langsoeng mengenai harta dan djiwa bangsa Tionghoa disini, maka hal ini maoe tidak maoe benar tidak, karena begitoelah pandangan doenia sekarang, menimboelkan pertanjaan loear: didoenia "Dapatkah dan tjoekoep koeatkah bangsa Indonesia oentoek mempertahankan hak dan keselamatan bangsa asing di Indonesia ini?" Memang kita bisa bilang dengan perasan, bahwa semoea kedjadian itoe tidak ditimboelkan karena kita sendiri, tetapi begitoelah pikiran orang2 didoenia sekarang ini!

Oleh sebab itoe sekarang, setelah kita mengetahoei, bahwa beberapa perboeatan2 tentera Belanda itoe meroegikan kedoedoekan, baik sekarang, maoepoen moengkin nanti sesoedah Linggardjati diterima, maka moelai sekaranglah kita mempersiapkan diri oentoek menjoesoen kekoeatan organis kita, jang dapat mendjadi satoe djaminan bagi kepentingan2 asing jang ada disini.

Lama lambatnja tentera Belanda dinegeri kita ini hanja tergantoeng kepada dapat tidaknja kita menjoesoen ketenteraman dan keselamatan dinegeri kita ini. Inilah satoe toentoetan jang njata, diatas semoea toentoetan jang bersifat politis!

**U. S.**

**INFLASI OEANG NICA**

200.000.000 dikeloearkan lagi didaerah jang didoedoeki Belanda

KORESPONDEN ekonomi "Soeara Oemorm" menoelis dari salah satoe tempat, bahwa pada masa belakangan ini tampak benar tanda2 jang njata, bahwa oeang Nica jang dikeloearkan oleh pemerintah "Hindia Belanda" oentoek sementara sebeloem ada kepastian tentang kedoedoekan pemerintah itoe berhoeboeng dengan adanja konflic Indonesia Belanda dilapang politiek dan militer, menghadapi inflasi jang tidak bisa dihindarkan.

Sebab dari pada inflasi ini ialah tidak lain dari pada, bahwa oeang Nica itoe dikeloearkan dengan tidak ada dekking, baik beroepa barang logam (metalisme) atau poen barang2 hasil boemi lain jg. dapat dipakai oentoek mempertahankan harga oeang itoe (ametalisme). Dekking beroepa logam beloem dapat diadakan, berhoeboeng dengan kedoedoekan pemerintah "Hindia Belanda" itoe beloem lagi dengan adanja konflict Indonesia Belanda, sedangkan dekking beroepa bahan2 keperloean hidoep hasil boemi tidak moengkin, karena daerah jang menghasilkan hasil2 ini sekarang 100% dikoeasai oleh repoeblik jang telah mempoenjai oeang sendiri, dimana oeang Nica tidak berlakoe.

Ketika oeang Djepang masih beredar, harga oeang Nica sangat tinggi dibandingkan dengan oeang Djepang, sedang barang2 keperloean hidoep sehari2 dari daerah jang dikoeasai repoeblik bisa dibawa masoek oleh orang dagang ketjil setjara melanggar dan diam2 dengan perantaraan oeang Djepang. Tetapi setelah oeang Repoeblik keloear, terasa, dikalangan Belanda kesoekaran2 itoe jang menimboelkan bajangan inflasi boeat oeang Nica.

**Gadji pegawai dibajar penoeh.**

KETIKA oeang Djepang masih lakoe dan harga oeang Nica masih tinggi, gadji pegawai2 Belanda dikota2 jang didoedoeki tidak dibajar penoeh. Sebagian besar dari gadjih ini dipotong oentoek ditaboeng.

Tetapi sekarang berhoeboeng dengan harga oeang Nica itoe merosot maka telah beberava boelan ini pihak Belanda membajar penoeh gadji2 pegawainja, soepaja dengan ini bahaja pemogokan jg. sekarang djoega ada dikalangan boeroeh jang bekerdja pada Belanda jang sebagian besar terdiri dari orang2 Indonesia dan Tionghoa itoe dapat dihindarkan. Tetapi dengan djalan ini, ternjata makin banjak oeang Nica jang berpoetar dikalangan masjarakat kota2 jang mereka doedoeki seperti Djakarta, Bandoeng, Soerabaja dan Semarang, sedangkan barang2 jang diboetoehkan beloem dapat dipetjahkan oentoek mentjoekoepinja.

**DEVIEZEN TIDAK ADA.**

BARANG2 loear negeri jang sekarang tampak diperdagangkan dikota seperti Djakarta sebagian adalah barang2 restan lama jg. disemboenjikan selama pendoedoekan Djepang oleh pedagang2 dan sebagian lagi datang dari loear negeri. Tetapi lambat laoen barang2 itoe akan habis, karena deviezen sangat koerang, hingga djaminan oentoek mengimpor barang2 itoe sedikit sekali.

Barang2 jang sekarang banjak hanjalah barang lux, jaitoe barang2 jang boekan termasoek primair bagi keboetoehan hidoep sehari-hari. Keadaan ini memaksa tidak dapat mempertahankan harga oeang Nica.

Oentoek mendapatkan deviezen ini, sekarang oesaha pihak Belanda ialah mengexport hasil2 jang bisa dikeloearkan olehnja didaerah Indonesia Timoer dinama kekoeasaan mereka penoeh disana. Tetapi berhoeboeng dengan keadaan beloem labiel serta kepertjajaan orang soedah berkoerang kepada Belanda didaerah2 itoe maka ini poen meroepakan satoe halangan boeat oesaha Belanda ini.

Selain dari itoe keadaan dinegeri Belanda djoega sangat soekar, apalagi dimoesim saldjoe ini penghidoepan rakjat sangat tinggi karena harga barang2 vitaal sangat mahal.

**BIJAJA MILITER 2.000.000 SEHARI.**

KEADAAN jang sangat memaksa itoe djoega disebabkan dengan besarnja bijaja militer Belanda di Indonesia jang 1. menoeroet tjatatan 2.000.000 gulden sehari. Oentoek mencetoep ongkos besar ini, maka pemerintah Belanda dinegeri Belanda ataupoen disini, mengambil peratoeran2 dan tindakan2 dilapang keoeangan jang bisa diartikan memberikan beban jang berat kepada rakjat dan orang2 civiel Belanda. Tetapi walaupoen begitoe. masih djoega penghasilan boeat tiap2 orang serdadoe beloem bisa mentjoekoepi keboetoehan mereka, jang mana hal ini tidak sedikit kita lihat, bahwa dikalangan militer Belanda timboel korupsi. Pengadilan2 militer Belanda di Indonesia, senantiasa mendjatoehkan hoekoeman2 kepada perdjoerit jang menoeroet berita2 jang disiarkan sebagian besar adalah pelanggaran2 seroepa ini, jaitoe pentjoerian dan perdagangan gelap.

**PINDJAMAN KELOEAR NEGERI.**

TJARA jg. dipakai oleh Belanda sekarang oentoek mempertahankan kedoedoekan keoeangan dan labiliteit dilapang ekonomi ialah memperbanjak pindjaman keloear negeri jaitoe ke Amerika dan Australia baroe2 ini. Oeang pindjaman itoe akan dipergoenakannja oentoek membangoenkan kembali peroesahaan-peroesahaan dan paberik-pabrik jang dapat mereka koeasai didaerah2 jang mereka doedoeki seperti disekitar Soerabaja dan sekitar Djakarta dan Bandoeng, begitoe djoega didaerah2 loear Djawa dan Soematra.

Menoeroet pengoemoeman perdana menteri Chifley Crediet bank nasional Australia telah memberikan pindjaman crediet kepada pemerintah "Hindia Belanda" 7.500.000 pound Australia. Tetapi pindjaman ini hanja beroepa perhitoengan sadja, sebab dengan ini pemerintah Australia bermaksoed soepaja ongkos2 jang telah dikeloearkan oleh Belanda selama perang itoe dapat dikembalikan dengan djalan krediet. Ia tidak berbentoek oeang, tetapi berbentoek perhitoengan dalam boekoe sadja, karena ongkos2 itoe telah dikeloearkan dahoeloe diwaktoe perang oleh Belanda.

Dengan demikian ternjatalah betapa besar kesoekaran Belanda dilapangan keoeangan.

Dalam pada itoe Steenberghe sekarang soedah beberapa boelan mengadakan pembitjaraan dengan wakil2 Bank Internasional di New York oentoek mendapatkan krediet dari Bank terseboet. Tetapi sampai sekarang beloem ada kepoetoesan tentang berhasil atau tidaknja pembitjaraan itoe. Maksoed semoela Belanda dengan pindjaman jang diharapkan dari Bank itoe akan membangoenkan indoestri dinegeri Belanda. Tetapi walaupoen itoe dapat, maka ini memboetoehkan waktoe jang lama sekali, sedangkan bahaja inflasi oeang Nica disini itoe soedah moelai mengantjam. Dan ini sama sekali tidak berarti.

Moengkin djoega fihak Amerika berpendapat, bahwa berhoeboeng dengan keadaan beloem labiel di Indonesia ini maka pindjaman kepada pemerintah Belanda itoe tidak bisa memberikan djaminan kepadanja, karena ekonomisch Nederland semata2 tergantoeng kepada Indonesia!

**Tidak moengkin ada bahaja penganggoeran**

“DALAM negara jang masih moeda ini tidak moengkin akan ada bahaja penganggoeran", demikian antara lain Menteri Sosial Mr. Maria Ulfah Santosa mendjawab pertanjaan wartawan "Antara" dalam pertjakapan dengan beliau hari ini.

Lebih landjoet beliau menerangkan, bahwa Kementerian Sosial bersama2 dengan Kementerian2 lainnja jang berkepentingan kini sedang merentjanakan membentoek seboeah panitia jang akan memetjahkan segala sesoeatoe berhoeboeng akan adanja rasionalisasi, jaitoe antara lain mentjegah

**200.000.000 OEANG NICA DIKELOEARKAN LAGI**

MENGHADAPI keadaan jang tidak pasti boeat kedoedoekan oeang Nica ini, maka menoeroet kabar belakangan ini tidak disiarkan oleh Belanda, pemerintah "Hindia-Belanda" telah mengeloearkan 200.000.000 gulden oeang Nica, berhoeboeng dengan merosotnja oeang Nica itoe.

Dengan demikian dalam tempo 1½ tahoen soedah 1 milliard oeang Nica diperedarkan, zonder dekking logam atau poen barang2 hasil boemi dan barang2 berharga jang dapat mempertahankan harga oeang itoe.

Oleh sebab itoe, djika keadaan keadaan keoeangan jang begitoe soelit dihadapi Belanda itoe kita hoeboengkan dengan tindakan2 militer belakangan ini, maka terang sekali walaupoen bagaimana djoega bisa dikatakan ada hoeboengan jang rapat sekali. Tindakan2 memperloeas daerah pendoedoekannja itoe, tidak lebih daripada oentoek mengoeasai daerah beras, seperti ternjata sepandjang djalan Djakarta-Bandoeng. Moengkin sekali Bogor termasoek rentjana oentoek "mengamankan" daerah beras soepaja ini dapat 100% mereka koeasai.

**Koers oeang Repoeblik dibawah 70?**

Pemerintah haroes segera bertindak

Djakarta, 30 Djan:

DISAMPING segala peroendingan dan apapoen djoega, hendaklah Pemerintah Poesat memikirkan nasib rakjat dan pegawai2 Repoeblik di Djakarta, jang semakin hari semakin merasai kesoekaran jang amat sangat, berhoeboeng dgn. toeroennja koers wang Repoeblik, sehingga kemaren dari 70 soedah t o e r o e n sampai 65 roepiah, dibanding dengan wang Nica.

Orang boleh bilang, tidak perdoeli sama oeang Nica, dan belandja sadja dengan orang Repoeblik, hingga 100 ja, 100, tetapi **de *f*actonja**, dalam praktek, tidak begitoe. Orang tidak bisa ma

Jogja, 28 Djan. (Antara):

adanja bahaja penganggoeran jg. moengkin ada berhoeboeng dengan adanja rasionalisasi tsb. Beliau berpendapat, bahwa kemoengkinan2 adanja penganggoeran itoe ketjil sekali, sebab pelbagai lapangan pekerdjaan sekarang ini masih banjak sekali jang memboetoehkan tenaga boeroeh.

Walaupoen andai kata nanti indoestrialisasi kita soedah memoentjak ketingkat modern, menoeroet pendapat Menteri Sosial tidak djoega perloe diadakan pengoerangan tenaga boeroeh, sebab bagaimanapoen djoega kita tidak bisa dengan segera memoelai indoestrialisasi satjara besar2an. Menteri Sosial menerangkan, bahwa oentoek memetjahkan boeroeh di Soematera, Menteri Sosial telah dipinta oleh pihak jang bersangkoetan disana oentoek mengoendjoengi Soematera, tetapi berhoeboeng sesoeatoe hal soal itoe beloem bisa dilaksanakan.

Agar dapat mengetahoei keadaan boeroeh jang ada sekarang ini dan soepaja dapat mengambil tindakan jang tepat dalam menempatkan tenaga boeroeh nanti maka kini telah dilakoekan pendaftaran. Berhoeboeng dengan penindjauan Menteri Sosial kedaerah Djawa Barat baroe2 ini beliau menerangkan, bahwa keadaan pengoengsi didaerah tsb. ada dalam keadaan baik, hanja soal beras haroes mendapat perhatian seperloenja.

Oentoek keperloean para pe

kan, tidak bisa berbelandja, jika hanja dengan oeang Repoeblik sadja, di kota Djakarta, disebabkan oeroesan makanan dan keperloean hari2, tidak didjoeal oleh warga negara Repoeblik. Kajoe bakar sadjapoen soedah mesti dibeli dari orang Tiongoha, Beras, kelapa, ja, semoeanja itoe bangsa Indonesia jang menanamnja, tetapi boekan bangsa Indonesia jang mendjoealnja di kota Djakarta.

Oleh sebab itoelah harga2 di pasar sekarang memboeboeng tinggi, dan sangat dinasakan berat oleh pegawai Repoeblik. Djika seorang Paman mendjoeal pisang kepada orang Belanda, dengan harga *f* 4.— satoe sisir oeang Nica, maka kepada orang Repoeblik dimintaknja R. 6.- oeang Repoeblik. Djika ditanja kenapa begitoe, ia mendjawab, karena djika ia membeli beras dari orang Tionghoa, djoega akan dibajarnja *f* 4.— oeang Nila, tetapi R 6.—oeang Repoeblik, sebagai perbandingan (oempamanja).

Kita telah dengar berdirinja Banking and Trading Corporation, jang 60% modalnja dari Pemerintah Repoeblik, katanja adalah bermaksoed mengoesahakan soepaja koers oeang Repoeblik tinggi tetapi didalam praktek adalah sebaliknja. Sesoedah Bank berdiri, koers oeang Repoeblik menoeroen kebawah.........!

Orang bertanja tanja didalam hati: mengapa semoeanja jang dioesahakan Pemerintah dengan maksoed soetji dan baik itoe, terdjadi sebaliknja didalam praktek?

Beras ditangani oleh Pemerintah sendiri, katanja soepaja rakjat mendapat keadilan dalam pembagian, soepaja harga beras moerah... !

—Tapi apa djadinja?

—Beras djadi mahal......!

Oeang Repoeblik hendak didjaga koersnja, soepaja tetap tinggi, tetapi sebaliknja daripada tinggi, **bergelinding teroes kebawah**………sehingga sedemikian merosotnja, soedah 35% dibawah Nica sedang tadinja bandingan itoe adalah 150, hingga keadaan sekarang berarti 100% moendoer kebelakang………

Toean2 besar Kemakmoeran dan di Keoeangan kita harap toean2 soedi kiranja beroesaha sedemikian roepa, soepaja tjepatlah hal ini dapat dibereskan !

Djangan sesoedah terlambat, baroe diadakan atoeran !

Sekarang djoega toean2 besar! Rakjat perloe mendapat perlindungan

MR. X

**Beloem ditentoekan**

Poerworedjo, 30/1 (Antara):

MENTERI Keoeangan Mr. Sjafroedin Prawiranegara mengoemoemkan bahwa koers atas oeang pindjaman Nasional beloem ditentoekan dan akan dimadjoekan pada Badan Pekerdja.

ngoengsi jang datang sewaktoe2, maka Kementerian Sosial telah beroesaha membitjarakan soal tsb. dengan Menteri Negara Soedarsono, soepaja oentoek keperloean itoe disediakan beras setjoekoepnja. Selandjoetnja diterangkan, bahwa kesoekaran boeroeh pada waktoe ini boekan karena soal minimumloon", tetapi semata2 soal beras.

Menoeroet beliau tidak ada faedahnja diwaktoe jang setiap sa'at berobah seperti sekarang ini diadakan penetapan minimumloon, sebab tingkat penghidoepan sehari-hari didaerah satoe berlainan dengan daerah lainnja. Menoeroet rentjana Kementerian Sosial kira2 moelai tahoen 1948 akan diadakan oesaha perbaikan peroemahan rakjat jang sangat menjedihkan dibeberapa desa, jang beajanja akan dipikoel oleh Kementerian Sosial. Oesaha itoe akan diadakan pada tiap2 taheen, sehingga lambat laoen tidak akan terdapat lagi masjarakat jang bobrok.

**Sarapan**

**POELITIEK MARAH**

SEORANG sobat Bang Doel tjeritakan bahwa ketika para mahasiswa mengoendang para ahli2 poelitiek jang anti dan pro naskah oentoek memberikan oeraian pendirian masing2, telah terdjadi hal2 jang loetjoe, jang membikin ahli2 poelitiek itoe sama dengan………toekang roempoet !

Beberapa pemimpin jang kontra naskah, setelah selesai berpidato diminta pendjelasan konsekwensinja oleh para mahasiswa apa sebab dan mengapa mereka menolak. Makloem mahasiswa tentoe semoeanja jang dikehendakinja menoeroet, pikiran boekan sentimenten belaka.

Bang Doel tertawa besar mendengar tjeritera kawan ini.

Aai, ai, dasar boekan ahli poelitiek mbok ja djangan sok aksi main2 poelitiek dihadapan mahasiswa, sobat! Kalau sampai ada jang tjeriterakan ini kepada Bang Doel, tentoe sadja djadi maloe boekan? Sebab Bang Doel tidak takoet boeat kasi titel "toekang roempoet" ataupoen "kwakzalver alias propagandis bakoel djamoe".

Maloe kan?! Masa ditanja konsekwensinja kok marah2……..ada hoeboengan apa poelitiek lama marah sih?! Beladjar doaloe dong !

**Vervelend seg………**

Soedah doea kali Bang Doel terima soerat jang isinja soeatoe protes, karena koran Bang Doel dan koran2 Dr. Cleniek dan Mr. Ploncho di Djakarta selaloe memoeat advertensi jang menoesoek hati katanja. Jang, satoe dari sobat dipedaleman Djokowaloejo Blitar dan satoe lagi dari Moehamad Jatim Pegaden. Dia bilang koran Bang Doel asal dapet doewit sadja dan Bang Doel poera2 tidoer............ !

Wah, memang kita jang selaloe hidoep ditengah2 kekoeatan asing ini, kalau tidak koeat batin dan djiwanja bisa djadi senewen karena dibelakang diserang, dimoeka diserang Londo dan didapoer poen diserang……… beras. Bang Doel tidak keberatan oentoek tidak moeat advertensi2 dari pedagang2 Tionghoa dengan tjantoemkan nama: H.S. England ataupoen "Batavia" jang katanja menoesoek hati, asal sadja memang ada sokongan dari sobat2 dipedalaman. Tapi sampai sekarang sobat2 di Pedaleman roepanja tjoema bikin. sadja. vervelend poesing2 sadja.

Advertensi adalah soal doeit Boeng, dan doeit seperti kata Keng Po tidak kenal kebangsaan dan propaganda, kadang2 djoega tidak kenal poelitiek! Boektinja sobat2 dari pedaleman sendiri kalau datang ke Djakarta saling balapan menoedjoe ke Pasar Glodok boeat toekarin oeang ratoesan dengan oeang Nica. Sampe2 kita jg. di Djakarta terpaksa megap2 dengan oeang ketjil, Ja apa tidak ? ! Djangan maloe2 ah oentoek teroes terang adja deh!

**BANG DOEL.**

**Kartalegawa beraksi**

Bogor, 30/1 (Antara):

KARTALEGAWA promotor Partai Rakjat Pasoendan kemarin menempelkan dan menjebarkan selebaran sebagai berikoet boenjinja:

Pendoedoek Bogor djanganlah bersifat pasif terhadap perdjoeangan kami dan gaboengkan dirimoe kedalam partai kami. Toedjoean kami: Membentoek "negara Pasoendan" dalam federasi Negara Indonesia sebagai dioeraikan pandjang lebar dalam anggaran dasar kami, Sertalah dan djanganlah ketinggalan memasoeki Partai Rakjat Pasoendan Bogor.

Diantara pembantoenja Mr. Koestomo, memboedjoek2 kaoem terpeladjar, tetapi ditolak mentah2, Karena tidak berhasil, mereka goenakan selebaran. Anggota Partai Pasoendan tjoema beberapa orang, jaitoe orang jang dalam koeroengan mereka, sebagian boekan orang Pasoendan, dan orang jang boleh dikatakan soedah meloepakan kebangsaannja dan sedjak dahoeloe tidak dikenal dalam masjarakat.

Mr. Koestomo pernah mendatangi kaoem terpeladjar; dan ketika ditanja, mengapa saudara djadi pengoeroes partai, sedang saudara boekan orang Soenda, la djawab: "Saja poenja kepentingan disini".

Kata Menteri Sosial